

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap organisasi memiliki visi dan misi yang ingin dicapai, visi misi tersebut menjadi tujuan dari terbentuknya organisasi. Melihat perkembangan teknologi yang kian melesat hebat, membuat organisasi maupun perusahaan berlomba-lomba dalam menerapkannya dengan aktif mengikuti perkembangan peradaban agar tak tertinggal. Dalam praktik di bidang perkantoran, teknologi-teknologi ini berperan besar dalam mempermudah tercapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan dibuat.

Selain faktor adanya teknologi yang mumpuni, faktor sumber daya manusia juga menjadi faktor dalam keberlangsungan kegiatan perkantoran. Sebuah organisasi maupun perusahaan tidak akan berjalan hanya mengandalkan mesin, jika menyangkut kecerdasan manusia yang tidak dimiliki oleh tenaga mesin seperti menganalisis dan merencanakan sesuatu dimasa depan dalam rangka tujuan yang akan diharapkan organisasi maupun perusahaan. Sumber daya manusia yang mumpuni mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada. Sumber daya manusia ini terdiri dari orang-orang yang bekerja berdampingan dengan teknologi.

Dalam penerapannya di kantor, teknologi itu dapat berupa perlengkapan yang diberikan organisasi maupun perusahaan kepada para pekerja dalam praktik perkantoran, perlengkapan ini meliputi perlengkapan kantor untuk membantu dan mempermudah mereka melaksanakan pekerjaan. Di kota-kota besar hampir semua instansi memadai para pekerjanya dengan perlengkapan yang membuat kegiatan

kantor semakin mudah dan efisien. Perlengkapan kantor memberikan peran dalam terlaksana kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kantor.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada Divisi *Regulatory* pada perusahaan terkait, penulis berhubungan langsung dengan perlengkapan kantor yang ada pada saat melakukan tugas kerja. Perlengkapan yang diberikan kantor masing-masing kepada divisi untuk digunakan pada divisi tersebut dan perlengkapan diberikan untuk digunakan bersama dengan seluruh divisi yang ada.

Saat pelaksanaannya penulis mengalami beberapa kendala saat melakukan pekerjaan. Penulis melihat hal tersebut juga menjadi kendala bagi divisi lain, dimana ada beberapa perlengkapan yang dirasa penting namun pengadaannya kurang untuk memfasilitasi para karyawannya. Seperti contohnya, penulis masih mengalami kesulitan saat harus memberikan materai, dikarenakan tidak tersedianya stok pada divisi sehingga harus meminta kepada divisi lain. Hal ini tentu saja menghambat pelaksanaan pekerjaan penulis maupun karyawan lainnya. Perlengkapan kantor yang dinilai dapat mempermudah dan mempercepat kegiatan kantor justru dengan kurang memadainya mengakibatkan terhambatnya kegiatan kantor.

Di sisi lain Fahlevi (2012) berpendapat bahwa pelaksanaan pengadaan perlengkapan kantor dapat terlaksana adalah harus dengan profesional, sehingga kegiatan dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal yang mana meliputi kegiatan perencanaan hingga penghapusan.

Berdasarkan salah satu hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada *mentor*, mengatakan bahwa “Memang benar, terkadang divisi kita kekurangan stok materai, lem, kadang pun alat tulis kami beberapa memang membawa dari rumah karena kesediaannya kurang atau habis. Oleh karena itu kami dengan divisi lain saling bantu jika perlu ini itu terkait perlengkapan yang tidak tersedia karena habis.” Pernyataan tersebut memperkuat adanya kendala terkait kuantitas perlengkapan kantor yang ada dalam pelaksanaan kegiatan kantor.

Menurut (Lubis, 2017) perlengkapan kantor yang berkualitas dan baik adalah peralatan kantor yang melalui proses pemeliharaan. Pemeliharaan secara berkala akan perlengkapan kantor dinilai mampu menjaga perlengkapan kantor tetap berada pada kondisi baik sehingga pengadaannya tetap ada adalah dengan cara pemeliharaan. Jika kinerja perlengkapan kantor menurun secara langsung memungkinkan kegiatan kantor menjadi terhambat.

Sedangkan menurut Faizati et al. (2019) mengungkapkan bahwa terdapat kecenderungan menurunnya daya kerja karyawan dikarenakan perlengkapan kantor yang kurang memadai bagi para karyawannya. Oleh karena itu dengan adanya perlengkapan kantor yang memadai memungkinkan terjaminnya keefektivitasan dan tercapainya tujuan dalam kegiatannya. Mengingat pentingnya perlengkapan kantor dalam mendorong tercapainya tujuan, setiap organisasi maupun perusahaan menyediakan sebaik mungkin dan selengkap mungkin demi berlangsungnya kegiatan perkantoran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan yang penulis uraikan di atas terhadap pengadaan perlengkapan kantor dengan keefektivitasan kegiatan perkantoran dimana penulis ditempatkan. Maka penulis dapat menarik topik untuk karya ilmiah yang berjudul **“Analisis Perlengkapan Kantor dalam Kegiatan pada Divisi Regulatory PT. XXX.”** Melalui karya ilmiah ini penulis menganalisis terkait pengadaan perlengkapan kantor dalam keefektivitasan kegiatan perkantoran pada divisi penulis ditempatkan. Sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai topik yang dikerjakan dan diharapkan mampu membantu memperluas cangkupan ilmu bagi para penulis maupun para pembaca.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, penulis merumuskan masalah berupa **“Bagaimana perlengkapan kantor dalam kegiatan pada Divisi Regulatory?”**

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Karya ilmiah ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengadaan perlengkapan kantor pada Divisi Regulatory.

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini dibuat adalah :

- a. Bagi Universitas

1. Sebagai sumber bahan ajar yang berkaitan dengan praktiknya di bidang administrasi perkantoran.
  2. Bentuk kerja sama antara pihak universitas dengan instansi terkait dalam penulisan Karya Ilmiah.
- b. Bagi Perusahaan
1. Memberikan saran positif terkait topik yang diteliti dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.
  2. Dapat dijadikan suatu perbandingan dari topik yang diteliti dengan realita yang ada di lapangan.
- c. Bagi penulis
1. Memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar ahli madya di bidang administrasi perkantoran.
  2. Meningkatkan daya berpikir yang kritis melalui permasalahan yang diteliti sehingga memberikan kebermanfaatan dalam praktiknya.